

GAMBARAN KUANTITAS TIDUR BAYI USIA 6-12 BULAN SETELAH DILAKUKAN PIJAT BAYI 2 MINGGU SEKALI DI FATI H *BABY SPA* & *BEAUTY CARE* KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

Firda Aloe Vera¹, Tyasning Yuni Astuti Angraini²

INTISARI

Latar Belakang : Di Indonesia, cukup banyak bayi yang mengalami masalah tidur, yaitu sekitar 44%. Namun, hampir atau bahkan lebih dari 72% orang tua tidak menganggap gangguan tidur pada bayi sebagai suatu masalah. Meskipun dianggap masalah, mereka hanya menganggapnya sebagai masalah kecil. Padahal, masalah tidur dapat mengganggu pertumbuhan bayi, menyebabkan fungsi imun rentan, dan mengganggu regulasi sistem endokrin. Salah satu cara agar bayi tidur nyenyak ialah dengan melakukan pijatan ringan. Karena manfaat pijat bayi membuat bayi tidur lebih lelap, meningkatkan efektivitas istirahat (tidur) bayi, mengurangi masalah tidur dan membantu bayi agar lekas tidur.

Tujuan Penelitian : Mengetahui gambaran kuantitas tidur bayi usia 6-12 bulan setelah dilakukan pijat bayi 2 minggu sekali di *Fatih Baby Spa & Beauty Care* Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rancangan *cross-sectional* (Potong Lintang). Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (*Total Sampling*). Besar sampel sebanyak 32 bayi. Analisis data menggunakan analisis *univariate*.

Hasil Penelitian : Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kuantitas tidur bayi sebelum dilakukan pijat bayi sebagian besar adalah kurang sebanyak 30 bayi (94%) dan kuantitas tidur bayi setelah dilakukan pijat bayi 2 minggu sekali sebagian besar adalah normal sebanyak 21 bayi (66%).

Kesimpulan : Kuantitas tidur bayi setelah dilakukan pijat bayi 2 minggu sekali sebagian besar adalah normal sebanyak 21 bayi (66%) dari 32 bayi.

Kata kunci : Kuantitas tidur bayi, pijat bayi

Kepustakaan : 19 buku, 4 jurnal

Halaman : i-x, 1-38, 6 tabel, 2 gambar

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi DIII Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**PICTURE OF INFANT SLEEP QUANTITY 6-12 BULAN MONTS AFTER
BABY MASSAGE 2 WEEKS IN FATIH BABY SPA & BEAUTY CARE
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA**

Firda Aloe Vera¹, Tyasning Yuni Astuti Anggraini²

ABSTRACT

Background : In Indonesia, quite a lot of babies are having sleep problems, which is about 44%. However, almost or even more than 72% of parents do not consider sleeping disorders in infants as a problem. Although considered a problem, they only consider it as a minor problem. In fact, sleep problems can disrupt the baby's growth, cause susceptible immune function, and disrupt the regulation of the endocrine system. One way for babies to sleep soundly is to do a light massage. Because the benefits of baby massage make babies sleep better, increase the effectiveness of the baby's rest (sleep), reduce sleep problems and help the baby to get sleep.

Research Purposes : Knowing the picture of the quantity of baby's sleep after doing baby massage age 6-12 months at Fatih Baby Spa & Beauty Care Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Research Method : This research is a type of descriptive quantitative research using cross-sectional design (Cut Latitude). Sampling using sampling technique saturated (Total Sampling). Large sample of 32 babies. Data analysis using univariate analysis.

Research Results : This study shows the result that the quantity of baby's sleep before the baby's massage is done mostly is less as much as 30 babies (94%) and the quantity of baby's sleep after the baby massage is done 2 weeks is mostly normal as many as 21 babies (66%).

Summary : The quantity of baby's sleep after 2 weeks of infant massage is mostly normal as many as 21 babies (66%) of 32 babies.

Keywords : The quantity of baby sleep, baby massage

Literature : 19 books, 4 journals

Pages : i-x, 1-38, 6 tables, 2 pictures

¹ A Student Of DIII Midwifery Of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² A Lecturer Of DIII Midwifery Study Program Of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta